

## Abstrak

Penelitian ini membahas tentang kehidupan para mahasiswi yang sekaligus bekerja sebagai *Sales Promotion Girl* di Kota Surabaya. Pekerjaan ini identik dengan perempuan cantik yang bertugas mempromosikan barang langsung kepada konsumen ini sering disebut dengan singkatannya yaitu SPG. Peneliti membahas menggunakan teori Dramaturgi karya Erving Goffman. Tujuannya adalah mengetahui panggung depan informan yaitu ketika menjadi SPG dan panggung belakang ketika menjadi mahasiswi dan berbagai kehidupan pribadinya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini memilih 8 informan sesuai dengan kriteria informan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pada panggung depan dan panggung belakang. Pada panggung depan informan selalu menunjukkan yang terbaik di depan audien dengan riasan wajah, tatanan rambut, penggunaan seragam kerja, sikap dan tingkah serta gaya bicara sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Panggung depan informan lebih banyak terjadi kepura – puraan. Pada panggung belakang informan menjadi dirinya sendiri seperti tanpa menggunakan riasan wajah, menggunakan pakaian sesuai keinginan, mengikuti berbagai kegiatan sebagai mahasiswi di kampus, menjalankan hobi, berkumpul bersama keluarga dan sebagian dari informan melakukan pekerjaan lainnya yaitu menjadi pekerja seks komersial. Temuan data di lapangan menunjukkan bahwa informan menjalankan peran lebih dari satu yaitu menjadi SPG, mahasiswi dan pekerja seks komersial. Perbedaan ini terlihat dari segi fisik, sikap dan gaya bicara namun para informan dapat menjalankannya dengan baik meskipun terkadang terjadi kepura – puraan dan mengorbankan dirinya sendiri.

Kata Kunci : *Sales Promotion Girl*, Mahasiswi, Pekerja Seks Komersial , Panggung Depan dan Panggung Belakang